

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya dapat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan dari perusahaan tersebut. Kondisi perekonomian suatu negara yang baik dapat memacu kinerja perusahaan semakin baik. Sementara kondisi perekonomian negara yang kurang baik akan menghambat perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya. Memburuknya kondisi perekonomian dapat mengakibatkan kelangsungan hidup suatu perusahaan dapat terpengaruh.

Memburuknya kondisi perekonomian membuat investor harus lebih berhati-hati dalam melakukan investasi. Laporan keuangan menjadi salah satu alat yang dapat digunakan oleh investor untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan yang berguna dalam pengambilan keputusan bisnis dan investasi. Laporan keuangan bertujuan untuk menyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang perubahan kekayaan bersih perusahaan sebagai hasil dari kegiatan usaha. Laporan keuangan juga bertujuan untuk menyajikan informasi yang dapat membantu parapemakai dalam menaksir kemampuan perusahaan menaksir laba (Sadeli, 2002). Informasi yang diperoleh melalui laporan keuangan dapat digunakan dengan tepat, maka laporan keuangan yang disajikan harus memiliki kualitas yang baik. Laporan keuangan yang memiliki kualitas informasi yang baik akan berguna bagi perusahaan untuk menarik investor untuk menginvestasikan dana ke perusahaan, jika informasi yang disediakan baik maka

investor akan lebih percaya untuk berinvestasi ke perusahaan tersebut. Peran auditor diperlukan untuk mencegah diterbitkannya laporan keuangan yang menyesatkan. Laporan keuangan perusahaan digunakan oleh berbagai pihak pengguna. Laporan keuangan yang benar sangat dituntut agar para investor dan pihak pengguna laporan keuangan tidak memperoleh informasi yang salah. Dengan laporan keuangan yang benarmaka investor dapat berinvestasi ke perusahaan dengan benar.

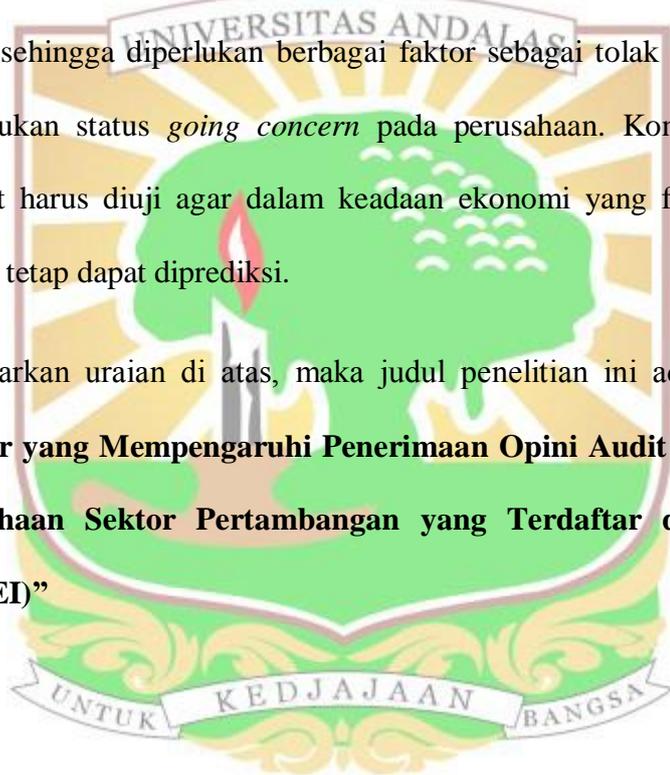
*Going concern* berarti suatu badan usaha dianggap akan mampu mempertahankan kegiatan usahanya dalam jangka waktu panjang dan tidak akan dilikuidasi dalam jangka waktu pendek (Hani et al. 2003). Auditor bertanggung jawab menilai apakah ada keraguan terhadap perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam periode waktu tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan audit (IAPI, 2011). Opini *going concern* yang dikeluarkan oleh auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Kondisi keuangan yang dimiliki perusahaan dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam bertahan hidup pada periode tertentu. Perusahaan-perusahaan yang memiliki nama besar cenderung memiliki kemampuan bertahan hidup yang lebih baik. Perusahaan yang memiliki nama besar juga dipandang lebih baik di mata para investor.

Saat krisis moneter melanda kawasan Asia, Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena dampak paling parah. Memburuknya kondisi ekonomi saat itu mengakibatkan makin meningkatnya opini *Qualified Going Concern* dan *Disclaimer* untuk pelaporan tahun 1998. Beberapa hal yang memicu masalah *going concern* pada tahun tersebut umumnya karena perusahaan memiliki rasio

hutang terhadap modal yang tinggi, saldo hutang jangka pendek dalam jumlah besar yang segera jatuh tempo, mengalami penurunan modal (*capital deficiency*) yang signifikan, kerugian keuangan (*financial losses*) yang disebabkan karena kerugian nilai tukar, menanggung beban-beban keuangan, kerugian operasional dan tidak adanya *action plans* yang jelas dari pihak manajemen selaku pengelola perusahaan

Pada kenyataannya, masalah *going concern* merupakan hal yang kompleks dan terus ada sehingga diperlukan berbagai faktor sebagai tolak ukur yang pasti untuk menentukan status *going concern* pada perusahaan. Konsistensi faktor-faktor tersebut harus diuji agar dalam keadaan ekonomi yang fluktuatif, status *going concern* tetap dapat diprediksi.

Berdasarkan uraian di atas, maka judul penelitian ini adalah “**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit *Going concern* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**”



## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadipokok permasalahan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kualitas audit memiliki pengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015?

2. Apakah pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh terhadap penerimaan opini audit going concern pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015?
3. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap penerimaan opini audit going concern pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada perumusan masalah di atas, dalam penelitian ini ada beberapa hal yang ingin dicapai secara umum yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kualitas audit terhadap penerimaan opini audit going concern pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap penerimaan opini audit going concern pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap penerimaan opini audit going concern pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Bagi perusahaan

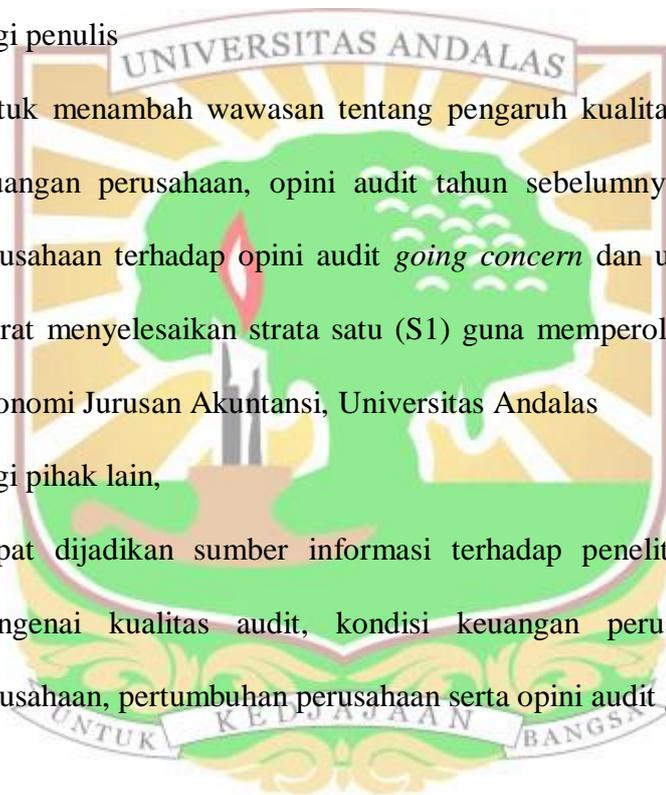
Dapat dijadikan sebagai acuan ketika mengalami kondisi seperti yang telah dijelaskan.

b. Bagi penulis

Untuk menambah wawasan tentang pengaruh kualitas audit, kondisi keuangan perusahaan, opini audit tahun sebelumnya, pertumbuhan perusahaan terhadap opini audit *going concern* dan untuk memenuhi syarat menyelesaikan strata satu (S1) guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Andalas

c. Bagi pihak lain,

Dapat dijadikan sumber informasi terhadap penelitian selanjutnya mengenai kualitas audit, kondisi keuangan perusahaan, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan serta opini audit *going concern*.



#### 1.5 Sistematika Penulisan

Bab I :Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

## Bab II : Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisis permasalahan yang ada yang meliputi landasan teori, tinjauan kajian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

## Bab III : Metode Penelitian

Bab ini berisi metode penelitian yang membahas variabel penelitian, definisi operasional, deskripsi tentang variable-variabel yang digunakan dalam penelitian populasi, sampel data dan sumber data serta metode analisis data yang digunakan untuk menganalisa hasil pengujian sampel.

## Bab IV : Analisis dan Hasil Penelitian

Bab ini berisigambaran umum deskripsi objek penelitian, deskripsi data, hasil analisis data serta pembahasannya. Bab ini membahas deskripsi hasil pengolahan pengolahan data, pengujian hipotesis dan penjelasan yang mendukung dalam rangka pengambilan kesimpulan penelitian.

## BAB V :Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan, keterbatasan serta saran untuk penelitian selanjutnya.